AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

PENERAPAN STRATEGI *JOYFUL LEARNING* DALAM HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 5 KARANG ANYAR

[1.] Atika Nur Hidayati, [2.] Vera Veriani, [3.] Rohini,
[123.] STIT Darul Fattah Bandar Lampung
[1]atikanurhidayati64@gmail.com [2]vveriani5@gmail.com
[3]rohhini10@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the increase in problem-solving abilities in mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 5 Karang Anyar South Lampung through a joyful learning strategy. The research problem is the low interest and interest of students in mathematics so that it affects the low results of learning mathematics. The research subjects were students in class V-A Odd Semester at SD Negeri 5 Karang Anyar, South Lampung, which consisted of 24 students, while the objects in the study were the results of learning mathematics. The implementation method uses two stages, namely: the preparation stage and the implementation stage. The results of the study show that the use of joyful learning strategies can improve the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 5 Karang Anyar Jati Agung South Lampung in the 2022 academic year..
Keywords: Strategy, Joyful Learning, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan pemecahan masalah hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 5 Karang Anyar Lampung Selatan melalui strategi *joyful learning*. Permasalahan Penelitian berupa rendahnya minat dan ketertarikan peserta didik dalam pelajaran matematika sehingga berpengaruh pada rendahnyahasil belajar matematika. Subjek Penelitian yaitu peserta didik kelas V-A Semester Ganjil SD Negeri 5 Karang Anyar Lampung Selatan yang terdiri dari 24 peserta didik, sedangkan objek dalam Penelitian adalah hasil belajar matematika. Metode pelaksanaannya menggunakan dua tahap, yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Hasil Penelitian menunjukan bahwa penggunaan strategi *joyful learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematik peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2022.
Kata Kunci : Strategi, *Joyful Learning*, Matematika

PENDAHULUAN

Kejenuhan peserta didik dalam belajar biasanya menyebabkan ketidaksenangan terhadap suatu pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang sangat dihindari sebagian peserta didik Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Menurut Mariyati dan Sari (2017) Saat ini pelajaran matematika merupakan pelajaran yang paling banyak dikeluhkan oleh peserta didik, peserta didik menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan. Obyek kajiannya yang abstrak serta harus didasari oleh logika yang baik menyebabkan matematika sulit dimengerti oleh sebagian peserta didik. Selain itu, hal ini didasari oleh keterbatasan imajinasi dan logika yang berkembang secara berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik masih banyak yang dibawah KKM.

Hasil observasi saat pembelajaran terlihat bahwa peserta didik dalam pembelajaran belum mandiri dan hanya menerima materi pelajaran dari guru saja karena mereka terbiasa mengandalkan serta menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu. Pencapaian tujuan pembelajaran juga menjadi kurang maksimal. Menurut Mulyono, Purwasih, dan Riyadi (2018) beberapa masalah yang sering timbul dalam penggunaan konvensional yaitu: 1) dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya; 2) mengurangi minat peserta didik dalam belajar matematika; 3) peserta didik cenderung pasif sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lambat karena mereka hanya menunggu informasi dari guru tanpa ada upaya untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi; 4) kemandirian belajar peserta didik rendah.

Melihat permasalahan itu, maka diperlukan peningkatan hasil belajar matematika dengan penerapan strategi pembelajaran yang mendukung keaktifan dan eksplorasi kemampuan peserta didik. Menurut Yunianta dalam Penelitiannya kurangnya pencapaian hasil belajar matematika peserta didik adalah penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik kurang tepat. Hal ini diketahui pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik sudah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti salah satunya strategi menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran, tetapi

strategi tersebut belum mendorong beberapa peserta didik untuk lebih aktif dan memahami materi dengan baik khususnya materi yang menekankan pada proses berpikir abstrak serta suasana pembelajaran cenderung pasif sehingga peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Kejenuhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar haruslah diminimalkan dengan cara memberikan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Pitadjeng (2015) belajar matematika akan lebih efektif jika dilakukan dengan suasana menyenangkan. Warti (2016) menyebutkan bahwa untuk membuat peserta didik menyukai matematika, dapat dilakukan dengan metode belajar yang menyenangkan dan melalui pendekatan latihan-latihan dari yang termudah. Kemudian menurut Suwarsih (2018) bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dipicu dari suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menikmati pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik seolah-olah tidak sedang berpikir dalam situasi abstrak, seperti melakukan aktivitas yang menyenangkan. Strategi tersebut sesuai dengan kriteria *joyful learning*, yang menekankan pada proses pembelajaran menyenangkan.

Strategi *joyful learning* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk membangkitkan minat peserta didik agar mereka terlibat secara penuh dalam pelaksanaan pembelajaran dalam upaya penanaman makna, pemahaman nilai yang membahagiakan pada diri peserta didik. Tujuan strategi pembelajaran *joyful* learning dikemukakan oleh Rusman, yakni agar peserta didik memiliki motivasi yang kuat dalam pembelajaran karena pembelajaran diselengggarakan secara nyaman dan menyenangkan dengan melibatkan peserta didik baik fisik maupun psikis. Dalam hal ini pendidik perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai minat dan kecerdasan peserta didik.

Menurut Asmani (2013), ciri-ciri *joyful learning* adalah (1) peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, (2) multi metode/multi media, (3) praktik dan bekerja dalam satu tim, (4) memanfaatkan lingkungan sekitar, dan (6) multi aspek (logika, praktik, dan etika). Menurut Sholikhah yang dikutip oleh Sufiani dan Marzuki (2021), ada empat tahapan dalam strategi *joyful learning*. Secara khusus tujuan pembelajaran yang menyenangkan adalah menggugah sepenuhnya kemampuan belajar dan memberikan sumbangan sepenuhnya bagi kebahagiaan,

kompetensi, kecerdasan dan keberhasilan mereka sebagai peserta didik (Rusman, 2013). Catur dalam Sufiani & Marzuki (2021) berpendapat bahwa strategi pembelajaran *joyful learning* dapat mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang dipelajari, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih cepat. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, strategi pembelajaran *joyful learning* memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Catur mengemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran *joyful learning* (Catur dalam Sufiani & Marzuki, 2021) sebagai berikut :

1. Peserta didik dijelaskan materi dengan gambar, gerakan dan tanya jawab.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk diajak bermain dan bernyanyi.
3. Peserta didik dajak peserta didik bernyanyi atau tepuk-tepuk yang dibuat sendiri oleh pendidik (pendidik harus kreatif membuat ringkasan materi untuk dijadikan suatu lagu ataupun tepuk-tepuk).
4. Setiap kelompok diberi soal latihan untuk didiskusikan (usahakan dengan media pembelajaran)
5. Pendidik menunjuk kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusinya dengan permainan.
6. Peserta didik diberikan penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok.
7. Peserta didik diajak untuk bermain dengan permainan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
8. Peserta didik dalam kelompok diberi hadiah kepada kelompok yang terbaik dan memperoleh poin terbanyak.

Dalam strategi *joyful learning* dapat dilakukam seiring dengan belajar sambil bermain yang berimplikasi pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sambil bermain, peserta didik aktif belajar, dan sambil aktif belajar, peserta didik aktif bermain. Dalam bermain mereka mendapatkan manfaat atau kegunaan esensi suatu pengetahuan dan keterampilan dan sambil belajar mereka melakukan refreshing agar kondisi kejiwaan setiap peserta didik tetap dalam suasana yang rileks.

Dengan demikian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas V-A SD Negeri 5 Karang Anyar melalui strategi *joyful learning*.

METODE PELAKSANAAN

Dari masalah yang ditemukan di atas dapat direalisasikan pemecahan masalahnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *joyful learning* di SDN 5 Karang Anyar, Jati Agung Lampung Selatan. Adapun pelaksanaannya kami lakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Persiapan dilakukan dengan mengadakan kesepakatan kerjasama dengan mitra, yaitu ketua pelaksana yang diusulkan oleh LP2M STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan kepala sekolah SDN 5 Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan waktu. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan (1) meminta izin kepada kepala sekolah SDN 5 Karang Anyar untuk mengadakan PkM dosen bersama mahasiswa, setelah itu (2) menemui pendidik kelas untuk meminta izin menggunakan kelasnya, kemudian (3) persiapan kelas, media, alat peraga yang digunakan untuk mendukung pembelajaran (4) setelah itu peserta didik diberi materi belajar yang dikaitkan dengan hal-hal nyata yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Diasosiasikan dengan apa yang sudah diketahui dan diingat siswa sebelumnya. (5) kemudian peserta didik dijelaskan materi dengan gambar-gambar dan animasi yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dan senang dalam pembelajaran. (6) Serta saat pembelajaran berlangsung bisa diselingi dengan humor yang dapat membuat siswa lebih menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung. (7) peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik. (8) setiap kelompok diberi soal latihan untuk didiskusikan. (9) pendidik menunjuk secara acak kelompok untuk mepresentasikan jawaban hasil diskusi. (10) peserta didik diberikan penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok. (11) peserta didik dalam kelompok diberi hadiah kepada kelompok dengan nilai terbaik. (12) pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang didapatkan dan menutup pembelajaran dengan kata-kata dan nyanyian/lagu yang menyenangkan bagi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengadakan kegiatan pembelajaran dengan strategi *joyful learning* sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Pendidik harus memiliki strategi dalam menerapkan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Menurut Hamruni (2012: 23) proses pembelajaran menyenangkan bisa dilakukan, pertama dengan menata ruangan yang menarik dengan memenuhi unsur keindahan. Kedua, melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media, dan sumber belajar yang relevan serta gerakan- gerakan pendidik yang mampu menbangkitkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan strategi *joyful learning* pada saat proses pembelajaran matematika di kelas terlihat peserta didik antusias dalam memecahkan suatu masalah matematika.

Pada tahapan strategi *joyful learning* untuk menciptakan lingkungan kelas yang nyaman untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, peserta didik harus memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi tentang luas bangun datar. Hasil dari olahan penyaji data kegiatan Penelitian masyarakat yang kami laksanakan di kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan adanya peningkatan. Dalam strategi pembelajaran *joyful learning* ini dapat dilakukan seiring dengan belajar sambil bermain yang berimplikasi pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sambil bermain, peserta didik aktif belajar, dan sambil aktif belajar, peserta didik aktif bermain. Dalam bermain peserta didik mendapatkan manfaat atau kegunaan esensi suatu pengetahuan dan keterampilan dan sambil belajar mereka melakukan refreshing agar kondisi kejiwaan setiap peserta didik tetap dalam suasana yang rileks, sehingga peserta didik mampu memusatkan perhatiannya dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *joyful learning* ini berlangsung dengan baik. Ini terbuktikan dengan Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika tanpa membuat pembelajaran menjadi kaku tetapi bersifat menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan penerapan strategi *joyful learning* yang baik dalam pembelajaran guna meningkatkan pemecahan masalah matematik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian materi mengenai bagaimana memecahkan suatu permasalahan pada pembelajaran matematika saat pembelajaran berlangsung, serta kelanjutan materi berupa praktik penerapan strategi *joyful learning* yang baik dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam kegiatan ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena menggunakan strategi *joyful learning*, dan dampaknya dapat menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan oleh pendidik dengan baik, serta menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, tanpa beban, dan aktif melibatkan peserta didik, sehingga hasil belajar matematika peseta didik meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

Asmani, J. M. (2013). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Diva Press.

Datu, S., Ellis, S., & Vera, M.S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi *Joyful Learning* pada Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Negeri 97 Jakarta . *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika sekolah.* Vol.5, No.2, hal. 53-60.

Fajri, N., Anwar, Y., & Muhammad, Nur. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Strategi *Joyful Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* Vol.1, No.1, hal. 98-109.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Istiqomah, U., & Erlina, P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Siswa terhadap Matematika melalui *Joyful Learning*. MOSHARAFA: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No.3, hal. 471-482.

Mariyati, Y & Sari, N. (2017). Efektifitas Penggunaan Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, hal. 30-35.

Pitadjeng. (2015). Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.

Sidi, R.R., & Tri, N.Y (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Kelas VII Pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Strategi *Joyful Learning*. *Jurnal Maju*, Vol. 5, No. 1, 39-50.

Suwarsih, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah melalui Alat Peraga. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 3, 433-444.

Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 7(1), 121. https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892